

PROYEK AKHIR

HIASAN SMOCK LINGKARAN PADA BUSANA PESTA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Selvia

16752/ 2010

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : Hiasan Smock Lingkaran pada Busana Pesta
Nama : Selvia
NIM/BP : 16752 / 2010
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh

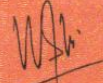
Ketua Program Studi D3
Tata Busana



Dra. Adriani, M.Pd

NIP.196212 31 198602 2 001

Dosen Pembimbing Proyek
Akhir



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

NIP. 19790727 200312 2 002

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan KK FT-UNP



Dra. Ernawati, M.Pd

NIP. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang

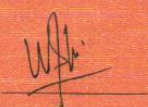
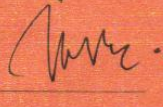

Dengan Judul :

HIASAN SMOCK LINGKARAN PADA BUSANA PESTA

Nama : Selvia
NIM/BP : 16752 / 2010
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd I</u> NIP. 19790727 200312 2 002	Pembimbing 1. 
2. <u>Drs. Dharma Surva</u> Nip.19620116 199903 1 001	Penguji 2. 
3. <u>Dra. Yasnidawati, M.Pd</u> Nip. 19610314 198603 2 015	Penguji 3. 

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : S E L V I A
Tempat/ Tanggal lahir : Alang Sungkai/ 2 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Pertama)
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Nama Ayah : Samsuardi
Nama Ibu : Rosmanita
Alamat Tetap : Alang Sungkai Air Haji Pesisir Selatan

Data Pendidikan:

SD : SD 17 Alang Sungkai
SMP : SMP N 3 Linggo Sari Baganti
SMA : SMAN 1 Linggo Sari Baganti
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
Judul Proyek Akhir : Hiasan Smock Lingkaran pada Busana Pesta

ABSTRAK

Selvia, 16752/2010 : Hiasan Smock Lingkaran pada Busana Pesta, Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP 2014

Busana pesta adalah busana yang digunakan untuk menghadiri suatu pesta baik pesta siang, sore, maupun pesta malam yang mencerminkan nilai keindahan dan kemewahan yang lebih dibandingkan dengan busana sehari-hari. Pada proyek akhir ini, penulis merancang busana pesta malam untuk wanita remaja berumur 19 tahun dengan hiasan *smock* lingkaran yang diisi dengan bahan lain, bahan pengisi smock ini adalah dakron. Hiasan smock ini diletakan secara horizontal pada bagian dada yaitu mengisi bidang pola baju bagian atas dan pada pertengahan lengan menggunakan warna merah.

Tujuan yang ingin dicapai pada proyek akhir ini adalah untuk menampilkan suatu produk busana pesta untuk remaja dengan bentuk *siluet* A. Busana ini terdiri dari baju bagian atas yang sudah dibentuk smock dan disambung dengan kamsol sampai batas 10 cm dibawah pinggang, kemudian kamsol disambung dengan rok kerutan, rok kerutan ini terdiri dari dua lapis yang mana rok bagian luar lebih pendek 15 cm dari rok bagian dalam. Lengan yang dipakai pada busana ini yaitu lengan suai dengan panjang 15 cm dan disambung dengan lengan $\frac{1}{2}$ lingkaran

Proses pembuatan yang dilakukan adalah membuat desain, analisa desain, membuat pola dasar dan pecah pola sesuai model, menggunting, memindahkan tanda pola, menjahit dan finishing. Hasil yang diperoleh dari pembuatan busana pesta ini adalah berupa busana pesta untuk remaja dengan hiasan *smock* yang diisi dengan dakron dari bahan *suhana* warna merah. Dengan proyek akhir ini diharapkan menjadi suatu ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan suatu desain dan teknik menghias busana pesta.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul "Hiasan Smock Lingkaran pada Busana Pesta" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan KK FT Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP.
3. weni Nelmira, S.Pd, MPd T sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
4. Prof. Agusti Efi, MA sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing saya selama ini.
5. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Ayah, Ibunda dan Adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan.
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA PENULIS	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana Pasta.....	6
1. Desain.....	8
2. Bahan	10
3. Warna	12
4. Personality.....	13
B. Menghias Busana.....	16
C. Smock.....	19
1. Jenis-jenis Smock.....	21
2. Penggunaan Jenis Bahan Smock.....	24
3. Penggunaan Jumlah Bahan Smock	25
4. Garis Pola Smock.....	26
5. Cara Membuat Smock Lingkaran	28
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Model.....	29

1. Desain Struktur	31
2. Desain Hiasan.....	34
B. Bahan Tekstil	37
C. Warna	37

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Langkah Kerja	38
1. Menyiapkan Alat dan Bahan.....	38
2. Mengambil Ukuran	38
3. Membuat Pola	40
4. Rancangan Bahan	51
5. Memotong Bahan.....	55
6. Membuat Smock Lingkaran.....	56
7. Proses Menjahit Busana Pesta.....	61
B. Keselamatan Kerja dan Petunjuk Pemeliharaan Pakaian.....	62
1. Keselamatan Kerja	62
2. Petunjuk Pemeliharaan Pakaian	63
C. Waktu, Biaya dan Harga	64
1. Waktu yang dibutuhkan	64
2. Biaya Produksi	65
3. Harga Jual	66
D. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu yang dibutuhkan.....	64
2. Biaya produksi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Jangkar	21
2. Model Belah Ketupat	21
3. Model Tiram	21
4. Model Riak Air	22
5. Model Anyaman.....	22
6. Model Bintang.....	22
7. Model Tulip.....	22
8. Model Ekor Ikan	23
9. Model Gelombang.....	23
10. Smock Lingkaran	24
11. Garis Pola Smock	27
12. Desain Struktur Tampak Depan	31
13. Desain Struktur Tampak Belakang	32
14. Desain Hiasan Tampak Depan	34
15. Desain Hiasan Tampak Belakang	35
16. Desain Hiasan Smock Lingkaran pada Dada	36
17. Desain Hiasan pada Lengan	36
18. Pola Dasar Badan	42
19. Pola Dasar Lengan	44
20. Pola Dasar Rok.....	45
21. Pecah Pola Gaun Bagian Depan dan Belakang.....	47

22. Pecah Pola Badan.....	48
23. Pecah Pola Rok	49
24. Pecah Pola Lengan	50
25. Pecah Pola Kamisol	50
26. Rancangan Bahan Suhana yang Sudah dibentuk Smock	52
27. Rancangan Bahan Suhana Warna Merah	53
28. Rancangan Bahan Suhana Warna Biru	54
29. Rancangan Furing Yasanta Warna Merah	55
30. Rancangan Bahan Furing Kamisol.....	55
31. Rancangan Furing Yasanta Warna Biru.....	56
32. Membuat Garis Pola.....	57
33. Bahan yang Sudah diberi Motif	58
34. Penusukan dari Titik Pertama	58
35. Hasil Tusukan Titik 1, 2, 3 sampai 8	59
36. Hasil Tarikan Semua Titik	59
37. Cara Memasukan Dakron kedalam Lingkaran.....	59
38. Hasil motif smock dari beberapa tusukan	61
39. Motif smock jangkar bagian belakang	61
40. Motif smock jangkar tampak depan.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung kaki sampai ujung rambut baik berupa aksesoris maupun milineris. Busana menurut Arifah (2003:2) adalah segala sesuatu yang kita pakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki yang menampilkan keindahan. Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan kemajuan teknologi yang semakin meningkat, menginspirasi orang untuk menciptakan inovasi-inovasi baru, salah satunya yang berkaitan dengan busana. Saat ini fungsi busana berkembang semakin kompleks, fungsinya tidak hanya sebagai pelindung tubuh, tetapi juga sebagai alat untuk menutupi kekurangan diri sehingga dapat memperindah dan mempercantik diri sipemakai.

Busana selalu mengalami perkembangan dari segi model atau desainnya, salah satunya busana yang dipakai diluar rumah. Busana yang dipakai diluar rumah banyak dibuat dengan berbagai bentuk dan desain yang disesuaikan dengan sipemakai, misalnya menyesuaikan dengan bentuk tubuh, umur, warna kulit, kepribadian, jenis kelamin, waktu, kesempatan, perkembangan mode dan lain sebagainya. sedangkan busana yang disesuaikan dengan berbagai kesempatan diluar rumah misalnya, busana sekolah, busana kuliah, busana kerja, busana pesta dan lain sebagainya.

Busana digunakan sesuai dengan kesempatannya, salah satunya adalah busana pesta. Secara umum busana pesta dapat diartikan sebagai busana yang dipakai pada saat menghadiri pesta. Menurut Kadarsan (1979: 61) “Busana pesta dalam penampilannya lebih sempurna bila dibandingkan dengan busana sehari-hari dan nilai keindahannya lebih tinggi”. Busana pesta memiliki nilai keindahan yg lebih tinggi dibandingkan dengan busana sehari-hari. Tampilan dalam busana pesta berkesan lebih istimewa, baik dari segi model, pemilihan bahan, warna maupun aksesoris dan milineris yang digunakan.

Busana pesta saat ini telah berkembang dengan pesat, dan pemakaian busana pesta ini juga telah disesuaikan dengan berbagai kesempatan waktu, antara lain busana pesta pagi yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00, busana pesta sore dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam dan busana pesta malam dikenakan pada kesempatan pesta malam hari. Busana pesta yang indah dan menarik tidak hanya terlihat dari segi mode, bahan, corak, dan motif saja, melainkan dengan adanya hiasan tambahan busana tersebut.

Hiasan pada busana bertujuan untuk menambah nilai keindahan dari busana tersebut. Banyak teknik yang digunakan untuk menghias busana seperti lekapan, *painting*, bordir, payet, sulaman, terawang, *smock*, *drapery* dan lain sebagainya. Teknik hias tersebut divariasikan sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan motif yang dapat menambah nilai

keindahan dari busana tersebut. Busana pesta akan terlihat lebih istimewa dan menarik jika disertai hiasan-hiasan atau variasi yang serasi.

Dalam proyek akhir ini penulis tertarik menghias busana pesta dengan menggunakan hiasan smock. Smock adalah jenis sulaman tangan, smock diambil dari bahasa Inggris yaitu *smock* yang berarti mengerutkan kain dan di atasnya disulam berbagai motif atau gambar. Menurut Eti (2005: 1)'' smock adalah salah satu teknik keterampilan menjahit dengan cara penarikan-penarikan diselingi penjahitan mengikuti pola tertentu secara berulang-ulang dan teratur''. Penulis terinspirasi untuk menghias busana pesta dengan menggunakan *smock* lingkaran yang diisi dengan dakron sebagai hiasan pada busana pesta, alasan penulis mengisi *smock* ini dengan dakron adalah agar lingkaran yang dibuat terlihat bundar dan berbentuk, jika tidak diisi maka akan terlihat hanya seperti kain yang diikat saja.

Berdasarkan observasi pasar yang penulis lakukan, motif smock yang biasanya ditemukan dipasaran adalah smock motif jangkar, belah ketupat, tulip dan lain sebagainya dan belum ada motif lingkaran yang diisi dengan bahan lain. Sehingga penulis tertarik membuat smock model lingkaran ini. Alasan lainnya yaitu agar terciptanya inovasi baru dalam menciptakan karya sehingga dapat menambah nilai jual dari karya tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menggunakan hiasan smock lingkaran yang diisi dengan bahan lain ini sebagai hiasan

pada busana pesta, penulis memilih bahan pengisi pada *smock lingkaran* ialah menggunakan dakron, dimana dakron tersebut memberikan kesan empuk dan tidak menyerap air sehingga kalau dicuci bahan akan cepat kering.

Prospek ekonomi dari busana ini diperkirakan akan menguntungkan bagi usaha seperti butik dan modeste, karena hiasan ini unik dan belum ada ditemukan dipasaran, tentunya busana ini akan banyak diminati dan dapat dijual dengan harga yang tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengangkat judul proyek akhir ini yaitu "*Hiasan Smock Lingkaran pada Busana Pesta*".

B. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan dari Proyek Akhir

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu hasil karya busana yang menarik, serta mengandung nilai-nilai keindahan dan nilai guna, dengan menggunakan hiasan smock lingkaran.
2. Mengembangkan dan mengangkat kreativitas mahasiswa dalam pembuatan busana pesta dengan hiasan smock lingkaran.
3. Menambah ilmu tentang pembuatan busana pesta serta menguji cobakan smock lingkaran pada busana.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program D III Tata Busana Jurusan KK FT UNP.

b. Manfaat dari Proyek Akhir

1. Dapat memberi dorongan kepada mahasiswa Tata Busana untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan dalam menghias busana dan dapat dijadikan sebagai ide baru dalam menghias busana.
2. Sebagai tambahan literatur dalam pengembangan kreatifitas khususnya pada program studi tata busana.
3. Memberikan motivasi dan wawasan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat hiasan baru pada busana.
4. Sebagai acuan agar dapat membuat suatu pakaian yang mempunyai estetika yang tinggi.
5. Memberi informasi kepada masyarakat atau pembaca tentang pembuatan busana pesta dengan hiasan smock.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Busana Pesta

Busana pesta adalah busana yang di kenakan pada kesempatan pesta baik siang, sore atau malam hari. Menurut Hayatunufus (1996:5) busana pesta adalah “busana yang digunakan pada acara pesta”. Tamini (1982:92) menyatakan bahwa pakaian pesta adalah “ pakaian untuk menghadiri suatu resepsi atau pesta yang dapat berupa gaun panjang (*long dress*). Menurut Kadarsan (1997:61) menyatakan “busana pesta dalam penampilannya lebih sempurna dibandingkan dengan busana sehari-hari dan nilai keindahannya lebih tinggi”. Sedangkan menurut Widarwati (1993:70) “Busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga terlihat istimewa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa busana pesta adalah busana yang digunakan untuk menghadiri suatu pesta baik pesta siang, sore, maupun pesta malam yang mencerminkan nilai keindahan dan kemewahan yang lebih dibandingkan dengan busana sehari-hari.

Menurut Ernawati dan Nelmira (2008) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam busana pesta antara lain : Pilihlah model menarik dan mewah supaya mencerminkan suatu pesta. Pilih bahan busana yang memberi kesan mewah dan pantas untuk dipakai kepesta, misalnya: sutra, taf, beludru dan sejenisnya, tetapi kita harus menyesuaikan dengan jenis

pesta, apakah pesta ulang tahun, pesta pernikahan dan sebagainya, disamping itu disesuaikan dengan tempat pesta dan waktu pesta.

Menurut Arifah (2003:116) pemilihan busana pesta menurut kesempatan, antara lain :

- 1). Untuk kesempatan pesta siang dapat dipilih busana pesta dengan model yang berpita, pakai strook / frilled, renda dan leher tidak terbuka lebar. Untuk pemilihan warna, pilihlah warna yang cerah tetapi tidak mencolok dan gemerlap, tekstur mengkilap.
- 2). Untuk kesempatan pesta sore dapat dipilih busana pesta dengan model leher yang agak terbuka, model berpita, strook/frilled, renda, dan draperi. Untuk pemilihan warna, dapat memilih warna terang hingga mencolok atau warna gelap dengan perhiasan agak menonjol.
- 3). Untuk kesempatan pesta malam, busana pesta yang dipilih lebih bebas, dengan hampir setiap jenis model dapat dipilih seperti rok, blus, bebe / gaun, gaun dengan blazer, dan lain sebagainya. Untuk malam hari dapat dipilih warna yang terang dengan corak pada.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap jenis busana pesta memiliki ciri khas tersendiri menurut kesempatan atau waktu pemakaian busana pesta tersebut.

Pada proyek akhir ini penulis akan membuat busana pesta malam. Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta di malam hari. Menurut Mulyaman (1997:77) “Busana pesta malam adalah busana yang digunakan untuk menghadiri pesta pada malam hari yang pada umumnya lebih terbuka dengan tambahan selendang”. Sedangkan dalam (<http://azhri.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-busana-pesta-malam/05september2013>) menyatakan bahwa bahan yang digunakan untuk busana pesta malam yaitu bahan yang bertekstur lebih

halus dan lembut, desain busana pesta malam ini harus terlihat mewah dan glamour, serta warna yang digunakan adalah warna-warna yang mencolok.

Jadi busana pesta malam adalah busana pesta yang digunakan pada malam hari, yang secara keseluruhan terlihat glamour baik dari segi desain maupun bahan yang digunakan, serta dilengkapi dengan aksesoris, millineris dan riasan wajah atau make-up sehingga terlihat mewah.

Adapun syarat-syarat busana pesta adalah sebagai berikut:

1. Desain

Design berasal dari bahasa Inggris yang berarti “rancangan, rencana, atau reka rupa”. Dari kata *design* muncullah kata desain yang berarti mencipta, memikirkan, atau merancang. Menurut Widarwati (1994:2) “Desain adalah suatu rancangan atau gambaran suatu obyek atau benda yang dibuat berdasarkan susunan garis, bentuk, warna dan tekstur”. Sedangkan menurut Arifah (2003:1) “Desain adalah rancangan sesuatu yang dapat diwujudkan pada benda nyata atau perilaku yang dapat dirasakan, dilihat, didengar, dan diraba”.

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain adalah rancangan yang diwujudkan pada benda nyata yang dibuat berdasarkan susunan garis, bentuk, warna, dan tekstur sehingga dapat dirasakan, dilihat, didengar, dan diraba. Secara umum desain dapat dibagi dua yaitu: